

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
MASYARAKAT TERHADAPKEBIJAKAN (QANUN) KAWASAN
TANPA ROKOK DI RUMAH SAKIT UMUM MUNYANG KUTE
KABUPATEN BENER MERIAH TAHUN 2021**

*Factors Related To Community Compliance With The No-Smoking Area Policy
(Qanun) At Munyang Kute General Hospital
Regency Bener Meriah In 2021*

Agung Kurniawan Basri¹, Sonny P Warouw², Jasmen Manurung³

¹²³Universitas Sari Mutiara Indonesia Jalan Kapten Muslim No. 79 Medan

¹agungbenoo@gmail.com,²sonwarouw@gmail.com,³jasmenmanurung79@yahoo.com

ABSTRAK

Daerah Aceh memiliki keistimewaan yang diatur dalam undang-undang merupakan daerah yang diberikan otonomi khusus dalam mengatur daerahnya. Aceh adalah salah satunya daerah yang memiliki julukan sebagai Seuramoe Mekkah. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Rumah Sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 182 dari total populasi yang ada. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 182 dari total populasi yang ada. Dari hasil penelitian didapatkan Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Squer* diperoleh nilai P value = 0,033 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa adanya Hubungan Faktor Pengetahuan dengan Kepatuhan Masyarakat, nilai P value = 0,001 < 0,05 adanya Hubungan Faktor Sikap dengan Kepatuhan Masyarakat, nilai P value = 0,088 < 0,05 tidak adanya Hubungan Faktor Umur dengan Kepatuhan Masyarakat, nilai P value = 0,006 < 0,05 adanya Hubungan Faktor Pendidikan dengan Kepatuhan Masyarakat, nilai P value = 0,008 < 0,05 adanya Hubungan Faktor Ekonomi dengan Kepatuhan Masyarakat, nilai P value = 0,010 < 0,05 adanya Hubungan Faktor Media Promosi dengan Kepatuhan Masyarakat dan nilai P value = 0,005 < 0,05 adanya Hubungan Faktor Informasi Kesehatan dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Sikap masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Merokok (KTR).

Kata Kunci: Kepatuhan Masyarakat, Kebijakan (Qanun), KTR

ABSTRACT

The Aceh region has the privileges regulated in the law, which is a region that is given special autonomy in regulating its region. Aceh is one of the areas that has the nickname as Seuramoe Mecca. The purpose of this study was to determine factors related to public compliance with the Non-Smoking Area Policy (Qanun) at Munyang Kute General Hospital, Bener Meriah Regency in 2021. The type of research used was quantitative research with a cross sectional design. The number of samples in this study were 182 of the total population. The number of samples in this study were 182 of the total population. From the results of the study, the results of statistical analysis using the Chi Squer test obtained a P value = 0.033 < 0.05, this indicates that there is a relationship between knowledge factors and community compliance, P value = 0.001 < 0.05, there is a relationship between attitude factors and community compliance, P value = 0.088 < 0.05, there is a not relationship between age and community compliance, P value = 0.006 < 0.05, there is a relationship between education factors and community compliance, P value = 0.008 < 0.05, there is a relationship between economic factors and compliance Community, P value = 0.010 < 0.05 There is a Relationship between Promotional Media Factors and Community Compliance and P value = 0.005 < 0.05 There is a Relationship between Health Information Factors and Public Compliance with the Policy (Qanun) of Non-Smoking Areas at Munyang General Hospital Kute Bener Meriah Regency in 2021. It is hoped that this research can improve knowledge and public attitudes towards policy an (Qanun) No Smoking Area (KTR).

Keywords: *Community Compliance, Policy (Qanun), No Smoking Area*

PENDAHULUAN

Daerah Aceh memiliki keistimewaan yang diatur dalam undang-undang merupakan daerah yang diberikan otonomi khusus dalam mengatur daerahnya. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa daerah istimewa yang sempat ada dan masih ada hingga sekarang, aceh adalah salah satunya daerah yang memiliki julukan sebagai Seuramoe Mekkah. Seuramoe Mekkah yang merupakan sebutan atau nama lain dari Aceh ini menjadi salah satu daerah istimewa yang memiliki otoritas atau peraturan khusus yang berlaku dan diakui oleh pemerintah Indonesia. Aceh yang terletak di ujung pulau Sumatera ini menjadi daerah pertama untuk persebaran agama Islam dan juga lokasi kerajaan Islam di Indonesia pertama (Kumparan, 2021).

Pemerintah Aceh sendiri juga sudah membuat aturan yaitu Qanun Aceh Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Kawasan Tanpa Rokok. Isi Qanun tersebut antara lain yaitu fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitative yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat. Tempat khusus rokok adalah ruangan yang diperuntukkan untuk kegiatan merokok yang berada didalam KTR.

World Health Organization (WHO) juga sudah mengambil langkah atas masalah dalam penggunaan tembakau, dengan menetapkan 31 Mei sebagai *World No Tobacco Day* atau Hari Bebas Tembakau Sedunia sejak tahun 1988. Pada 27 Februari 2005 diresmikan *Framework Convention on Tobacco Control* (FCTC) yang merupakan perjanjian pertama di dunia mengenai kesehatan masyarakat dan menjadi payung hukum terhadap pengendalian rokok. Adanya perjanjian ini diharapkan mampu melindungi masyarakat terutama generasi penerus dari berbagai dampak negatif akibat paparan asap tembakau pada saat ini dan dikemudian hari. Berbagai negara juga telah berpartisipasi dalam penandatanganan nota

kesepakatan mengenai pembatasan rokok, memberi perlindungan bagi perokok pasif, dan pembatasan pemasangan iklan mengenai rokok.

Manfaat Kawasan Tanpa Rokok adalah menciptakan tempat-tempat umum, sarana kesehatan, tempat-tempat kerja, tempat ibadah, dan sarana pendidikan yang sehat, nyaman dan aman, tidak terganggu asap rokok, dapat memberikan citra yang positif, menegakkan etika merokok, mewujudkan generasi muda yang sehat, meningkatkan produktivitas kerja yang optimal, menurunkan angka perokok dan mencegah perokok pemula, memberikan hak kepada orang yang tidak merokok untuk tidak terkena dampak racun rokok yang sangat banyak terkandung dalam asap rokok dan mencegah meningkatnya penyakit yang disebabkan oleh rokok dan asap rokok baik kepada para perokok aktif maupun perokok pasif (Kemenkes, 2011).

Provinsi Aceh memiliki memiliki jumlah perokok aktif sebanyak 37,1% pada tahun 2010 yang melebihi tingkat rata-rata perokok aktif secara nasional hanya 34,7%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Aceh mengkonsumsi 10 sampai 30 batang rokok perhari (KemenkesRI, 2010).

Data merokok yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bener Meriah pada periode bulan Januari s/d Desember tahun 2020 yaitu prevalensi merokok lebih tinggi di daerah pedesaan (37,7%) dibandingkan dengan daerah perkotaan (31,9%). Penduduk yang merokok 10 batang per hari.

Data yang didapatkan dari Rumah Sakit Umum Munyang Kute Redelong jumlah kunjungan pasien rawat inap sebanyak 6.206 kunjungan. Sedangkan pada bulan Januari s/d Juni 2021 jumlah kunjungan pasien rawat inap sebanyak 456 kunjungan. Banyak keluarga pasien yang menjaga keluarganya walau telah banyak terpasang papan pengumuman atau media promosi tentang larangan untuk merokok di area Rumah Sakit Munyang Kute akan tetapi pendamping keluarga tidak mengindahkan larangan tersebut malah mereka tetap

melakukan aktivitas merokok pada tempat yang bertuliskan larangan merokok. Apabila diingatkan oleh petugas kesehatan untuk tidak merokok kepada pendamping keluarga mereka langsung memberi sanggahan dengan mengatakan bahwa kalau tidak merokok mereka akan merasa suntuk selama mendampingi keluarga, mulut terasa asam, cepat ngantuk dan berbagai macam alasan yang diutarakan. Pada saat ini fasilitas Kawasan Tanpa Rokok (KTR) belum ada disediakan di Rumah sakit Munyang Kute.

Di Bener Meriah, perilaku merokok menjadi hal yang lumrah yang bisa kita jumpai dimana saja. Suhu di Bener Meriah yang setiap harinya dingin juga memicu perokok untuk terus menerus merokok. Untuk Bener Meriah, pemerintahnya juga mempunyai Qanun sendiri dalam hal kawasan tanpa rokok, yaitu Qanun Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Pada BAB III Pasal 4 menyebutkan bahwa Penyelenggaraan Kawasan Tanpa Rokok dimaksudkan untuk memberikan jaminan perolehan lingkungan udara yang bersih dan sehat bagi masyarakat. Pada BAB IV pasal 14 menyebutkan Masyarakat dapat berperan serta dalam mewujudkan tempat dan/atau lingkungan yang bersih dan sehat serta bebas dari asap Rokok.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Rumah Sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional (potong lintang) dimana pengukuran variabel independen (pengetahuan, sikap, umur, pendidikan dan ekonomi) dan dependen (Kepatuhan masyarakat terhadap KTR) dilakukan pada waktu yang relative bersamaan.

Sampel subjek dalam penelitian ini yaitu sebagian dari populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 182 dari total populasi yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Kepatuhan Masyarakat

Distribusi kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok (KTR) di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1

Distribusi Frekwensi Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Kepatuhan	Frekwensi	Persentase (%)
1	Patuh	103	56.6
2	Tidak Patuh	79	43.4
Jumlah		182	100

Sumber: Data Primer (Diolah September 2021)

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa dari 182 responden Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021 mayoritas dalam kategori patuh yaitu 103 responden (56.6 %).

b. Pengetahuan

Distribusi pengetahuan masyarakat terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok (KTR) di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2

Distribusi Frekwensi Pengetahuan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah Sakit Mulyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

NO.	Pengetahuan	Frekwensi	Persentase (%)
1.	Baik	60	33.0
2.	Cukup	61	33.5
3.	Kurang	61	33.5
Jumlah		182	100

Sumber: Data Primer (Diolah September 2021)

Berdasarkan tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa dari 182 responden Pengetahuan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah Sakit Mulyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021 hampir dalam kategori cukup 61 responden (33.5%) dan kurang yaitu 61 responden (33.5 %).

c. Sikap

Distribusi sikap masyarakat terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok (KTR) di Rumah Sakit Mulyang Kute Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3

Distribusi Frekwensi Sikap Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah Sakit Mulyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Sikap	Frekwensi	Persentase (%)
1	Positif	97	53.3
2	Negatif	85	46.7
Jumlah		182	100

Sumber: Data Primer (Diolah September 2021)

Berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa dari 182 responden Sikap Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah Sakit

Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021 mayoritas dalam kategori Positif yaitu 97 responden (53.3 %).

d. Umur

Distribusi umur terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok (KTR) di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4
Distribusi Frekwensi Umur Masyarakat di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

NO	Umur	Frekwensi	Persentase (%)
1.	Tua	69	37.9
2.	Dewasa	55	30.2
3.	Remaja	58	31.9
Jumlah		182	100

Sumber: Data Primer (Diolah September 2021)

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa dari 182 responden Umur Masyarakat di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021 mayoritas dalam kategori umur Tua yaitu 69 responden (37.9 %).

e. Pendidikan

Distribusi pendidikan masyarakat terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok (KTR) di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5
Distribusi Frekwensi Pendidikan Masyarakat di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

NO.	Pendidikan	Frekwensi	Persentase (%)
-----	------------	-----------	----------------

1.	Tinggi	64	35.4
2.	Menengah	59	32.4
3.	Dasar	59	32.4
Jumlah		182	100

Sumber: Data Primer (Diolah September 2021)

Berdasarkan tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa dari 182 responden Pendidikan Masyarakat di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021 mayoritas dalam kategori Tinggi yaitu 64 responden (35.4 %).

f. Ekonomi

Distribusi ekonomi masyarakat terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok (KTR) di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.6
Distribusi Frekwensi Ekonomi Masyarakat di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Ekonomi	Frekwensi	Persentase (%)
1	Diatas UMR	94	51.6
2	Dibawah UMR	88	48.4
Jumlah		182	100

Sumber: Data Primer (Diolah September 2021)

Berdasarkan tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa dari 182 responden Ekonomi Masyarakat di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021 mayoritas dalam kategori Diatas UMR yaitu 94 responden (51.6 %).

g. Media Promosi

Distribusi media promosi terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok (KTR) di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.7
Distribusi Frekwensi Media Promosi di Rumah Sakit Munyang Kute
Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Ekonomi	Frekwensi	Persentase (%)
1	Ada	98	53.8
2	Tidak Ada	84	46.2
Jumlah		182	100

Sumber: Data Primer (Diolah September 2021)

Berdasarkan tabel 5.7 diatas menunjukkan bahwa dari 182 responden Media Promosi di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021 mayoritas dalam kategori Ada yaitu 98 responden (53.8%).

h. Informasi Kesehatan

Distribusi kepatuhan informasi kesehatan terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok (KTR) di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.8
Distribusi Frekwensi Informasi Kesehatan di Rumah Sakit Munyang Kute
Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Ekonomi	Frekwensi	Persentase (%)
1	Pernah	100	54.9
2	Tidak Pernah	82	45.1
Jumlah		182	100

Sumber: Data Primer (Diolah September 2021)

Berdasarkan tabel 5.8 diatas menunjukkan bahwa dari 182 responden Informasi Kesehatan di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021 mayoritas dalam kategori pernah yaitu 100 responden (54.9%).

2. Analisa Bivariat

1) Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Masyarakat

Distribusi Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok (KTR) di Rumah Sakit Mulyang Kute Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.9

Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Pengetahuan	Kepatuhan Masyarakat				Total		PValue
		Patuh		Tidak Patuh		F	%	
		F	%	F	%			
1	Baik	42	34.0	18	26.0	60	33.0	0.033
2	Cukup	32	17.6	29	15.9	61	33.5	
3	Kurang	29	15.9	32	17.6	61	33.5	
	Total	103	56.6	79	43.4	182	100	

Sumber : Data Primer (Diolah September Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.9 diatas, menunjukkan bahwa dari 182 responden yang berpengetahuan baik dan patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 42 orang (29,1%) yang tidak patuh 18 responden (26,0%). responden yang berpengetahuan cukup yang patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 32 responden (17,6%) yang tidak patuh 29 responden (15,9%). Dan responden yang berpengetahuan kurang dan patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 29 responden (15,9%) sedangkan yang tidak patuh sebanyak 32 responden (17,6%).

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai P value = 0,033 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa adanya Hubungan Faktor Pengetahuan dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan

Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.

Masyarakat yang tidak patuh terhadap kebijakan kawasan bebas rokok karena dalam merasa belum memiliki aturan tertulis tentang kawasan bebas rokok sehingga sebagian warga masyarakat masih ada yang merokok atau tidak patuh terhadap penerapan kawasan bebas asap rokok, padahal hal-hal tersebut telah dijelaskan pada Qanun yang telah dikeluarkan oleh Bupati Bener Meriah. Kurangnya pemahan pengetahuan akan kebijakan (Qanun) yang telah dibuat mengakibatkan pengunjung masih melakukan pelanggaran walau belum ada sanksi yang ditetapkan hanya saja sanksi secara lisan yang disampaikan, hal ini yang menyebabkan pelanggaran terhadap aturan tersebut karena masih menganggap remeh dan tidak peduli.

2) Hubungan Sikap dan Kepatuhan Masyarakat

Distribusi Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok (KTR) di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.10

Distribusi Frekuensi Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Sikap Ibu	Kepatuhan Masyarakat				Total		P value
		Patuh		Tidak Patuh		F	%	
		F	%	F	%			
1	Positif	66	36.3	31	17.0	97	53.5	0,001
2	Negatif	37	20.3	48	26.4	85	46.7	
Jumlah		103	56.6	79	43.4	182	100	

Sumber : Data Primer (Diolah September Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.10 diatas, menunjukkan bahwa dari 182 responden yang sikap positif dan patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 66 orang (36,6%) yang tidak patuh 31 responden (17,0%). Responden dengan sikap negative yang patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 37 responden (20.3%), sikap negtif tidak patuh 48 responden (26.4%).

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai P value = $0,001 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa adanya Hubungan Faktor Sikap dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.

Masih adanya pegunjung yang tidak patuh jika dihubungkan dengan sikap mereka terhadap penerapan kebijakan (Qanun) kawasan bebas rokok di Rumah Sakit Munyang Kute karena sebagian dari pengunjung masih minim pemahamnya tentang kawasan bebas asap rokok karena sebagian masyarakat belum merasakan betul manfaat dari adanya kebijakan penerapan kebijakan kawasan bebas rokok. Sikap pengunjung yang terkesan tidak mau tau akan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit sehingga penertiban ini tidak berjalan sebagaimana mestinya. Perlu adanya dukungan sikap dari diri sendiri tanpa paksaan orang lain untuk berubah sehingga kebijakan ini kan berjalan dengan baik di lingkungan Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah.

3). Hubungan Umur dengan Kepatuhan Masyarakat

Distribusi Hubungan Umur dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok (KTR) di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.11

Distribusi Frekuensi Hubungan Umur dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Umur	Kepatuhan Masyarakat				Total		Pvalue
		Patuh		Tidak Patuh				
		F	%	F	%	F	%	
1	Tua	42	56.6	27	14.8	69	37.9	0.088
2	Dewasa	35	19.2	20	11.0	55	30.2	
3	Remaja	26	14.3	32	17.6	58	31.9	
	Total	103	56.6	79	43.4	182	100	

Sumber : Data Primer (Diolah September Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.11 diatas, menunjukkan bahwa dari 182 responden dengan umur tua dan patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 42 responden (56,6%) yang tidak patuh 27 responden (14,8%). Umur dalam kategori Dewasa yang patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 35 responden (19,2%) yang tidak patuh 20 responden (11,0%). Responden dengan umur dalam kategori Remaja dan patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 26 responden (14,3%) sedangkan yang tidak patuh sebanyak 32 responden (17,6%).

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai P value = 0,088 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya Hubungan Faktor Umur dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Mulyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.

Dari penelitian ini kita dapatkan bahwa untuk patuh terhadap kebijakan (Qanun) tidak memandang berapa usianya akan tetapi pengetahuan dan sikap yang paling menentukan orang agar tetap melaksanakan ketentuan yang ditetapkan.

4) Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Masyarakat

Distribusi Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok (KTR) di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.12

Distribusi Frekuensi Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Pendidikan	Kepatuhan Masyarakat				Total		Pvalue
		Patuh		Tidak Patuh		F	%	
		F	%	F	%			
1	Tinggi	46	25.3	18	9.9	64	35.2	0.006
2	Menengah	31	17.0	28	15.4	59	32.4	
3	Dasar	26	14.3	33	18.1	59	32.4	
	Total	103	35.2	79	79.0	182	100	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.12 diatas, menunjukkan bahwa dari 182 responden pendidikan tinggi dan patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 46 orang (25,3%) yang tidak patuh 18 responden (9,9%). Pendidikan dalam kategori menengah yang patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 31 responden (17,0%) yang tidak patuh 28 responden (15,4%). Dan pendidikan dalam kategori dasar dan patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 26 responden (14,3%) sedangkan yang tidak patuh sebanyak 33 responden (18,1%).

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai P value = 0,006 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa adanya Hubungan Faktor Pendidikan dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat pendidikan seseorang maka akan mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami informasi terutama tentang Perda KTR sehingga menyebabkan orang tersebut tidak mematuhi Perda KTR.

5) Hubungan Ekonomi dengan Kepatuhan Masyarakat

Distribusi Hubungan Ekonomi dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok (KTR) di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.13

Distribusi Frekuensi Hubungan Ekonomi dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Ekonomi	Kepatuhan Masyarakat				Total		P value
		Patuh		Tidak Patuh		F	%	
		F	%	F	%			
1	Diatas UMR	62	34.1	32	17.6	94	51.6	0,008
2	Dibawah UMR	41	22.5	47	25.8	88	48.4	
Jumlah		103	56.6	79	43.4	182	100	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.13 diatas, menunjukkan bahwa dari 182 responden ekonomi diatas UMR dan patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 62 orang (34.1%) yang tidak patuh 32 responden (17.6%). Responden dengan Ekonomi dalam kategori dibawah UMR yang patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 35 responden (19,2%) yang tidak patuh 47 responden (25,8%).

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai P value = 0,008 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa adanya Hubungan Faktor Ekonomi dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.

Kurangnya pendapatan perbulan yang mempengaruhi kepatuhan tetapi juga faktor masih kurang sadarnya masyarakat tentang bahaya asap rokok serta adanya pengaruh dari keluarga atau teman sepergaulan. Pendapatan yang kurang dan tidak patuh terhadap penerapan kebijakan kawasan tanpa rokok

6) Hubungan Media Promosi dengan Kepatuhan Masyarakat

Distribusi Hubungan Media Promosi dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok (KTR) di Rumah Sakit Mulyang Kute Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.15

Distribusi Frekuensi Hubungan Media Promosi dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Media Promosi	Kepatuhan Masyarakat				Total		P value
		Patuh		Tidak Patuh		F	%	
		F	%	F	%			
1	Ada	64	35.2	34	18.7	98	53.8	0,010
2	Tidak Ada	39	21.4	45	24.7	84	46.2	
Jumlah		103	56.6	79	43.4	182	100	

Sumber : Data Primer (Diolah September Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.15 diatas, menunjukkan bahwa dari 182 responden Ada media promosi dan patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 64 orang (35,2%) yang tidak patuh 34 responden (18,7%). Responden yang Tidak ada media promosi dan patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 39 responden (21,4%) yang tidak patuh 45 responden (24,7%).

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai P value = 0,010 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa adanya Hubungan Faktor Media

Promosi dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.

Upaya promosi kesehatan dengan media yang ada di Rumah Sakit yang dilakukan di pelayanan rawat jalan tidak hanya dalam bentuk media saja, namun juga melakukan konseling pada pasien rawat jalan yang menderita penyakit tidak menular yang dilakukan pada saat pasien masuk untuk dirawat . Pasien diberikan pengetahuan terkait dengan penyakit yang diderita, intervensi yang harus dilakukan dan akan dilakukan, serta tindakan pencegahan agar tidak terkena penyakit tersebut.

7) Hubungan Informasi Kesehatan dengan Kepatuhan Masyarakat

Distribusi Hubungan Informasi Kesehatan dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok (KTR) di Rumah Sakit Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.15

Distribusi Frekuensi Hubungan Informasi Kesehatan dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

No	Informasi Kesehatan	Kepatuhan Masyarakat				Total		P value
		Patuh		Tidak Patuh		F	%	
		F	%	F	%			
1	Pernah	66	36.3	34	18.7	100	54.9	0,005
2	Tidak Pernah	37	20.3	45	24.7	82	45.1	
Jumlah		103	56.6	79	43.4	182	100	

Sumber : Data Primer (Diolah September Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.15 diatas, menunjukkan bahwa dari 182 responden yang pernah mendapat informasi kesehatan dan patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 66 orang (36,6%) yang tidak patuh 34 responden (18,7%). Tidak pernah mendapat

Informasi Kesehatan dan patuh terhadap kebijakan (Qanun) sebanyak 37 responden (20,3%) yang tidak patuh 45 responden (24,7%).

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai P value = $0,005 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa adanya Hubungan Faktor Informasi Kesehatan dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.

Rumah Sakit Umum Munyang Kute memiliki sebuah taman yang digunakan sebagai tempat memberikan edukasi bagi pengunjung yang dinamakan " Taman Edukasi". Fungsi dari Taman Edukasi ini adalah sebagai sarana pemberian edukasi berupa penyuluhan kepada masyarakat yang datang di rumah sakit, kegiatan ini dilakukan sebulan sekali atau sesuai kebutuhan dan setiap hari besar kesehatan seperti peringatan Hari Kanker Sedunia, Hari TB Sedunia, Hari Tanpa Tembakau, Hari Ginjal Sedunia, dll).

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk menentukan variabel yang paling berhubungan dengan kepatuhan terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok, setelah dianalisis dengan variabel lainnya. Variabel yang masuk ke dalam adalah yang bermakna secara statistik (nilai $p < 0,05$). Berdasarkan model akhir regresi logistic terlihat bahwa variabel yang berhubungan dengan kepatuhan Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok adalah variabel pengetahuan, sikap, pendidikan, ekonomi, media promosi, dan info kesehatan. Analisis multivariat kepatuhan terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.16

Analisis Multivariat Terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021

Variabel	B	S.E.	Wald	df	Sig	Exp (B)	95% CI
							Lower
Pengetahuan	,439	,238	3,397	1	,065	1,551	973
Sikap	,647	,545	1,409	1	,235	1,909	,656
Umur	,538	,212	6,458	1	,011	1,713	1,131
Pendidikan	-,560	,245	5,206	1	,023	,571	,353
Ekonomi	,786	,533	2,173	1	,140	2,195	,772
Media Prom	1,287	,379	11,506	1	,001	3,622	1,722
Infokes	,970	,366	7,019	1	,008	2,638	1,287
Constant	-,301	1,437	19,237	1	,000	,002	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan table 5.16 dari ketujuh variabel yang berhubungan secara signifikan tersebut, variabel media promosi merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan Kepatuhan masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah, karena memiliki nilai Exp (B) = 3,622, artinya berpeluang 3,622 kali untuk patuh terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok .

KESIMPULAN

1. Ada Hubungan Faktor Pengetahuan dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.
2. Adanya Hubungan Faktor Sikap dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.
3. Tidak ada Hubungan Faktor Umur dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.

4. Adanya Hubungan Faktor Pendidikan dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.
5. Adanya Hubungan Faktor Ekonomi dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.
6. Adanya Hubungan Faktor Media Promosi dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.
7. Adanya Hubungan Faktor Informasi Kesehatan dengan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021.
8. Dari ketujuh variabel yang berhubungan secara signifikan tersebut, variabel media promosi merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan Kepatuhan masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Rokok di Rumah sakit Umum Munyang Kute Kabupaten Bener Meriah, karena memiliki nilai $\text{Exp (B)} = 3,622$, artinya berpeluang 3,622 kali untuk patuh terhadap kebijakan (Qanun) kawasan tanpa rokok .

SARAN

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Sikap masyarakat terhadap Kebijakan (Qanun) Kawasan Tanpa Merokok (KTR) dan mengerti untuk tidak merokok dikawasan yang telah dipasang pengumuman tentang KTR.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Dodiet (2013). Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian. Surakarta : Poltekkes
Kemenkes Surakarta.

Aula, 2010. Stop merokok. Jogjakarta: Garailmu.

Anwar, 2000. Pengantar Administrasi Kesehatan, Jakarta : Binarupa Aksara.

Arikunto, S. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Ahmad, dkk. 2018. Jurnal Kesehatan Masyarakat Faktor- Faktor yang Berhubungan
dengan Kepatuhan Masyarakat Desa Winong Kecamatan Pati Kabupaten Pati dalam
Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2014 tentang Kawasan Tanpa. Volume
6, Nomor 4, Agustus 2018 (ISSN: 2356-3346).

Badan Statistik Persentase Merokok Pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun Menurut

Provinsi (Persen), 2018-2020.

<https://www.bps.go.id/indicator/30/1435/1/persentase-merokok-pada-penduduk-umur-15-tahun-menurut-provinsi.html>.

Bungin. (2006). Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: I i Karya.

Budiman dan Riyanto, 2013. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.
Jakarta: Salemba Medika.

Dunn William N. 2003. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta. Gajah Mada
Universiti Press

Dunn W. N., 2016. Public Policy Analysis. Fifth Edition, New York USA : Routledge Taylor
and Francis Group.

Deru, Indika. 2019. Penerapan Promosi Kesehatan untuk Mengubah Perilaku Kesehatan
Masyarakat. Vol 7 No 1 Jurnal Logistik Bisnis.

Depkes RI, 2003. Kategori Usia. Dalam <http://kategori-umurmenurut Depkes.html>.

Depkes RI, 2012. [profil-kesehatan-indonesia-2012.pdf](#) - Pusdatin
Kemkes.<http://pusdatin.kemendes.go.id>.

Effendi, 2012. Metode Penelitian Survei. Jakarta:LP3ES.

Gagan, 2017. Pengertian Merokok dan Akibatnya
<https://dinkes.bantenprov.go.id/read/berita/488/PENGERTIAN-MEROKOK-DAN-AKIBATNYA.html>.

Gunawan, 2016. Bahaya Rokok terhadap Konsumsi Rokok di Banda Aceh.
<https://www.researchgate.net/publication/336370665>.